

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KINERJA PADA PEGAWAI BPR DI TANGERANG

Lena Erdawati<sup>1</sup>✉, Dian Esha<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

✉ [lena.erdawati@umt.ac.id](mailto:lena.erdawati@umt.ac.id)

**Abstrak:** Pemanfaatan teknologi informasi tidak lepas dari dunia perbankan, hal ini terkait dengan penggunaan sarana komputer, telekomunikasi dan sarana elektronik lainnya yang digunakan dalam pengolahan data keuangan dan atau pelayanan jasa perbankan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, dan kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Bentuk analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Square. Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang, dengan waktu penelitian selama lima bulan. Populasi target dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di Kota Tangerang, kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan, sedangkan sampel terjangkau adalah 10 Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang yang masing-masing diambil sebanyak 10 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak terstratifikasi (stratified random sampling), yakni mengambil sampel secara acak proporsional dari masing-masing kelompok yang ada di masing-masing Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa secara simultan faktor sosial, affect, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, namun secara parsial berbeda. Serta pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang.

**Keyword:** Teknologi Informasi, Kinerja, BPR Tangerang.

■ Received 30 November 2018 ■ Revised 1 Desember 2018 ■ Accepted 1 Desember 2018

DOI: 10.31000/dinamika.v3i1.1089



Copyright © 2018 JURNAL DINAMIKA UMT

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

**PENDAHULUAN**

Pentingnya teknologi informasi dalam bisnis tidak diragukan lagi. Banyak perusahaan di dunia berkeinginan untuk mengubah dirinya menjadi pembangkit daya (power house) bisnis global melalui berbagai investasi besar dalam e-business, e-commerce, dan usaha Teknologi Informasi (TI) lainnya yang global. Jadi terdapat kebutuhan yang nyata bagi para manajer bisnis dan praktisi bisnis untuk memahami bagaimana mengelola fungsi organisasi yang penting ini. Mengelola sistem dan teknologi informasi yang mendukung proses bisnis modern perusahaan saat ini adalah tantangan besar untuk para manajer bisnis dan TI serta para praktisi bisnis (Amijaya ,2010).

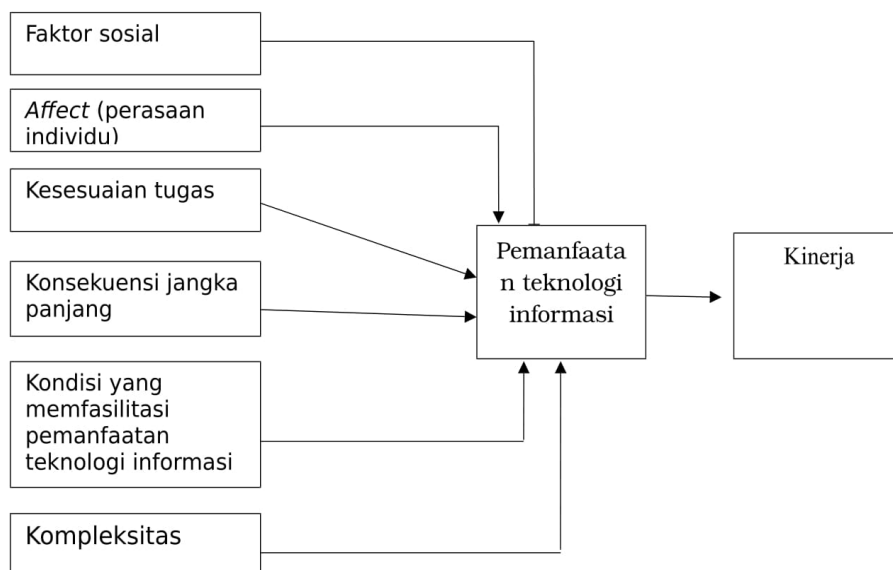
Di dalam dunia perbankan pemakaian teknologi sangat diperlukan dalam pengolahan data, selain itu sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain.

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara baik jika digunakan secara tepat dan efektif bagi pemakainya , sehingga pemanfaatan teknologi informasi akan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai.

Pada penelitian Tjhai (2003) meneliti faktor faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Akuntan Publik yang termasuk dalam Big Five di Indonesia. Hasil penelitian Tjhai (2003) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan faktor affect memiliki hubungan positif dan tidak signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitiannya juga menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan antara faktor konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sebaliknya, faktor kompleksitas, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

**KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

*Gambar 1. Kerangka Konseptual*



### **Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pokok permasalahan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang
- H<sub>2</sub> : *Affect* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang
- H<sub>3</sub> : Kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang
- H<sub>4</sub> : Konsekuensi jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang
- H<sub>5</sub> : Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang
- H<sub>6</sub> : Kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang
- H<sub>7</sub> : Faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, dan kompleksitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang.
- H<sub>8</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner dengan mengambil sumber data karyawan Bank Perkreditan Rakyat yang diperoleh dari Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang.

#### **Populasi & Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas utamanya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Jumlah seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang berjumlah 30, namun ada beberapa Bank Perkreditan Rakyat yang kondisinya rugi, sehingga hanya terdapat 10 Bank Perkreditan Rakyat yang dapat dijadikan sampel, dari sepuluh Bank Perkreditan Rakyat tersebut masing-masing diambil 10 orang karyawan yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas.

#### **Definisi Operasional Variabel**

- a. Faktor sosial (X<sub>1</sub>) adalah dukungan seseorang atau kelompok kepada orang lain untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja,

- atasan, dan organisasi atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan.
- b. *Affect* (X2) merupakan perasaan individu apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi.
  - c. Kesesuaian tugas (X3) adalah kecocokan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Pemanfaatan teknologi oleh pemakainya diharapkan dapat mendukung tugas-tugas yang dilakukan.
  - d. Konsekuensi jangka panjang (X4) adalah manfaat dari penerapan teknologi informasi pada masa depan, seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting.
  - e. Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi (X5) adalah faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melaksanakan suatu pekerjaan, seperti tersedianya fasilitas koneksi antar komputer, tersedianya buku panduan tentang pengaplikasian program, dan tersedianya bantuan bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan *hardware*.
  - f. Kompleksitas (X6) adalah tingkat inovasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan sehingga individu menjadi lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaannya.
  - g. Pemanfaatan teknologi informasi (Y1) adalah perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya seperti frekuensi penggunaan *software*, banyak *software* yang dikuasai penggunaannya, serta persepsi atas manfaat *software*.
  - h. Kinerja (Y2) adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan kualitas

### **Teknik Analisis Data**

#### ***Uji Validitas dan Reliabilitas***

Uji validitas data dilakukan dengan *pearson correlation* dengan kriteria valid nilai *r pearson correlation* di atas 0,30 (Sugiyono, 2017:124). Uji reliabilitas data dilakukan dengan cara *one shot* dan diuji dengan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan kriteria reliabilitas *alpha*  $\geq$  0,60 (Ghozali, 2012:42).

#### ***Uji Asumsi Klasik***

Secara teoretis, model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang sah bila dipenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

#### ***Uji Hipotesis***

Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hipotesis ke tiga diuji dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini pengujian F-tes dilakukan pada hipotesis pertama, sedangkan t-tes untuk hipotesis kedua dan ketiga.

- a. Uji F pada  $H_1$  digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas secara simultan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Kriteria pengujian yang digunakan adalah membandingkan tingkat signifikansi F dengan (*alpha*) 5%. Jika tingkat signifikansi F kurang dari 5 %, ini berarti bahwa secara simultan faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada bank perkreditan di Tangerang
- b. Uji t digunakan pada  $H_2$  dan  $H_3$  untuk menguji signifikansi tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial. Dalam pengujian ini tingkat signifikansi tiap-tiap variabel bebas (*sig t*) dibandingkan dengan (*alpha*) 5%. Jika *sig t* < 5%, maka  $H_2$  dan  $H_3$  diterima, artinya tiap-tiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL YANG DICAPAI

### Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel pada 10 Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di OJK pada tahun 2018. Kriteria secara khusus adalah perusahaan mengungkapkan informasi yang lengkap terkait dengan usia BPR, merupakan BPR yang selalu menghasilkan laba, mempunyai karyawan berjumlah diatas 30 orang. Berdasarkan teknik *non probability sampling*, diperoleh sampel sebanyak 10 Bank Perkreditan Rakyat,

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase(%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	41	39%
	Perempuan	59	59%
Tingkat pendidikan	SMA	9	9%
	Diploma	18	18%
	Sarjana	59	59%
	Pasca Sarjana	14	14%
Masa Kerja	1-3 tahun	14	14%
	3,1- 5 tahun	42	42%
	5,1 - 7 tahun	25	25%
	> 7 tahun	19	19%
Unit Kerja	Customer Service	9	9%
	Analisis Kredit	11	11%
	Account Officer	13	13%
	Sales officer	20	20%
	Teller	19	19%
	Back Office	17	17%
	General Affair	11	11%

### **Deskripsi Jawaban Responden**

Hasil jawaban responden secara deskriptif mengenai Faktor Sosial para pegawai Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang secara umum Faktor Sosial yang mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi sudah cukup baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata lebih dari 4 dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,22.

*Affect* atau perasaan individu mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi sudah baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata lebih dari 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,19.

Kesesuaian tugas yang mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi sudah baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata lebih dari 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,52.

Konsekuensi jangka panjang mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi dengan baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,09.

Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi dengan baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,30.

Kompleksitas mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi dengan baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,03.

Pemanfaatan teknologi mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi dengan baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 3,93.

Kinerja pegawai mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi dengan baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,08.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen menunjukkan nilai Pearson Correlation di atas 0,30 serta nilai Cronbach alfa di atas 0,60. Hal ini bermakna bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

### **Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,636 lebih besar daripada alpha (0,05), sehingga data dalam model regresi penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa uji multikolinearitas pada kedua model regresi bebas dari multikolinearitas karena nilai tolerance lebih dari 10% dan VIF kurang dari 10.

Model regresi pertama, yaitu mencari nilai penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan uji glejser, ternyata faktor sosial, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang diketahui bahwa p-value lebih besar daripada 0,05 ( $>0,05$ ), artinya tidak berpengaruh signifikan secara statistik sehingga variabel tersebut bebas heteroskedastisitas. Model regresi kedua, yaitu mencari nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja secara signifikan karena p-value lebih besar daripada 0,05 ( $>0,05$ ) berarti variabel tersebut bebas heteroskedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

Persamaan regresi pertama sebagai berikut:  $Y = 10,063 + 0,685X_1 + 0,318X_2 + 0,217X_3 + 0,100X_4 + 0,243X_5 + 0,084X_6$ . Dari hasil persamaan tersebut maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang

Dari hasil analisa diketahui bahwa  $R^2$  adalah 0,84 atau 84% artinya 16% variasi pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang dapat dijelaskan oleh faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas sebesar 84% sedangkan 16% dipengaruhi variasi faktor lainnya.

Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan nilai  $b_1$  sebesar 0,685. Hal ini berarti bahwa faktor sosial menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel  $X_1$  memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 8,007 >  $t$  tabel sebesar 1.98552 dan  $p$ -value sebesar 0,000 < ( $\alpha$ ) 0,05, yang berarti bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Tjhai (2003) dan Sagung (2008) tetapi sesuai penelitian Cavalluzzo & Ittner (2004) yang menemukan bahwa faktor sosial merupakan faktor yang kuat dalam memotivasi pegawai bank menggunakan mikrokomputer.

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan nilai  $b_2$  (0,318) > 0, berarti bahwa *Affect* mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel  $X_2$  memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 3,426 >  $t$  tabel sebesar 1.98552 dan  $p$ -value sebesar 0,001 < ( $\alpha$ ) 0,05, yang berarti bahwa faktor kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Sagung (2008) namun sejalan dengan penelitian Clara Susilawati (2011) bahwa semakin baik persepsi tentang kegembiraan (afeksi), maka akan semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan nilai  $b_3$  (0,217) > 0, berarti bahwa faktor kesesuaian tugas mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel  $X_3$  memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 2,905 >  $t$  tabel sebesar 1.98552 dan  $p$ -value sebesar 0,005 < ( $\alpha$ ) 0,05, yang berarti bahwa faktor kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Sagung (2008) namun sejalan hasil penelitian Bangun Kinarwanto (2012).

Secara umum sistem yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. Sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Diharapkan dengan teknologi informasi individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang akan meningkat (Jumaili, 2005).

Hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) menunjukkan nilai  $b_4 (0,100) > 0$ , berarti bahwa faktor konsekuensi jangka panjang mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel  $X_4$  memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $0,973 < t$  tabel sebesar  $1,98552$  dan  $p$ -value sebesar  $0,333 > (\alpha) 0,05$ . Hal ini berarti bahwa faktor konsekuensi jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Hasil ini tidak sama dengan yang diperoleh Thompson et al. (1991), Agnes (2013), Mueller dan Anderson (2002) yang menemukan hubungan positif yang kuat antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi tetapi konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Tjhai (2003) dan Sagung (2008).

Hipotesis 4 ( $H_4$ ) menyatakan bahwa semakin baik tingkat konsekuensi jangka panjang dari pekerjaan yang dilakukan karyawan maka akan semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi tidak berhasil didukung dalam penelitian ini. Konsekuensi jangka panjang diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan di masa yang akan datang seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana di masa yang akan datang dan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Semakin siap perusahaan dalam menghadapi konsekuensi di masa mendatang, maka akan semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan tersebut.

Hasil pengujian hipotesis kelima ( $H_5$ ) menunjukkan nilai  $b_5 (0,243) > 0$ , berarti bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel  $X_5$  memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $3,997 > t$  tabel sebesar  $1,98552$  dan  $p$ -value sebesar  $0,000 < (\alpha) 0,05$ . Hal ini berarti bahwa faktor kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Hasil ini sama dengan yang diperoleh Irma Salamah (2018) dan Bangun Kirwanto (2012). yang menemukan pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil pengujian hipotesis keenam ( $H_6$ ) menunjukkan nilai  $b_6 (0,084) > 0$ , berarti bahwa faktor kompleksitas dengan arah yang positif. Variabel  $X_6$  memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $1,399 < t$  tabel sebesar  $1,98552$  dan  $p$ -value sebesar  $0,165 > (\alpha) 0,05$ . Hal ini berarti bahwa faktor kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Tjhai (2003) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan semakin rendah tingkat penerimaan serta didukung pula penelitian didukung oleh penelitian Wilks (2002) yang memperoleh hasil bahwa kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks teknologi informasi maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh ( $H_7$ ) menunjukkan nilai  $F$  sebesar  $82,884$  dan signifikansi  $F$  sebesar  $0,000$  lebih kecil daripada taraf nyata  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan kompleksitas secara simultan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Hasil yang sama juga diperoleh Tjhai (2003) dan Sagung (2008).

Persamaan regresi kedua sebagai berikut :  $Y_2 = 45,790 + 1,127 Y_1$ . Dari hasil persamaan tersebut maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel pemanfaatan



teknologi informasi terhadap kinerja pegawai pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang

Dari hasil analisa diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar adalah 0,657 atau 65,7% artinya 65,7% kinerja pegawai BPR dapat dijelaskan oleh variasi faktor, sedangkan 34,3% dipengaruhi variasi faktor lainnya.

Hasil pengujian hipotesis kedelapan ( $H_8$ ) menunjukkan bahwa nilai koefisien dari  $Y_1$  ( $1,127$ )  $> 0$ . Hal ini berarti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mampu menjelaskan variabel kinerja dengan arah yang positif. Variabel  $Y_1$  memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $13,694 > t$  tabel sebesar  $1,98552$  dan memiliki tingkat signifikansi ( $p$ -value)  $0,000 < (\alpha) 0,05$ , yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Hasil yang sama juga diperoleh Sagung (2008), tetapi tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Tjhai (2003).

### KESIMPULAN

1. Secara parsial faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas dan Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang. Sedangkan konsekuensi jangka panjang dan kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang.
2. Secara simultan faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Swidarmayana, I Kadek. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja *Chief Accounting* pada Perusahaan Cargo di Denpasar". *Mini thesis* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Agustiani, Nurul Huda. 2010. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang)." Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2018.
- Alannita, Ni Putu. 2014. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.6, No.1, Januari 2014.
- Amijaya, Gilang Rizky And Rahardjo, Susilo Toto. 2010 "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank Bca)". Undergraduate Thesis, Perpustakaan FE Undip. Diakses pada 02 September 2018.

- Arikunto. 2015. "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal". Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ashianti, Agnes. 2013. "Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan, Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Pasar Swalayan Di Kota Tangerang". *Ultima Accounting* Vol 5. No.2. Desember 2013.
- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. "Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing." *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Daniel Prayoga. 2012. "Supply chain integration and performance: The effects of long-term relationships, information technology and sharing, and logistics integration". *International Journal of Production Economics*. Volume 135. Issue 1. January 2012. Pages 514-522.
- Darmini, I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Dikabupaten Tabanan". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4, No.1.
- Diana Rahmawati. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 5 Nomor 1, April 2008.
- Filiaty. 2012. "Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor pelayanan pajak di Kabupaten Nias". *Jurnal Murni Sadar*. Vol 2. No.2. Agustus 2012.
- Fung, Jhai.T. 2003. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 1, 1-23
- Gibson, James. L., et all. 2010. "Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses." Edisi Ke-5. Jakarta. Erlangga.
- Hakim, Adnan. 2016. "Model Struktural Hubungan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi Dan Kinerja Manajerial Industri Kreatif Percetakan Digital". *Jurnal MIX*, Volume VII, No. 1, Februari 2016.
- Handaiyani, Astuti Siregar, 2010. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13(2): 2010.
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual". *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September 2005. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2018.
- Junaedi, MF Shellyana dan Ana Purwaningsih. 2008. "Pengaruh Otomatisasi Sistem informasi dan Penguasaan Teknologi terhadap Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Kesesuaian Tugas-Teknologi sebagai Pemordasi". *The 2nd National Convergence UKSW MS*.
- Kinarwanto, Bangun, Lutfi Harris. 2012. "Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual (Studi pada PDAM Kota Malang)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya.
- Luciana Spica Almilialia, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA. 2009. "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan". Bandung: Rosdakarya

- Melinda Beeuwkes Buntin.2011.” The Benefits Of Health Information Technology: A Review Of The Recent Literature Shows Predominantly Positive Results.” Health Affairs Vol. 30, No. 3: Profiles Of Innovation In Health Care Delivery.
- Mueller, J. and Anderson, J.C. 2002. “Decision Aids for Generating Analytical Review Alternatives: The Impact of Goal Framing and Audit-Risk Level.” Behavioral Research in Accounting, Vol. 14, 157-77
- Nada R.Sanders. 2008. “Pattern of information technology use: The impact on buyer-supplier coordination and performance.” Journal of Operations Management. Volume 26, Issue 3, May 2008, Pages 349-367
- Rusma Mulyadi. 1999. “Kualitas Jasa Sistem Informasi dan Kepuasan Para Penggunanya”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume I No.2.
- Salamah,Irma (2018). “Model Thompson Untuk Eksplorasi Pemanfaatan TI pada UKM Tenun Songket Palembang”. Prosiding Seminar Nasional Sisfotek. Diakses pada tanggal 13 September 2018
- Sasmita ,I Nyoman Gde Putra. 2003. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank-bank umum di Wilayah Surabaya”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sasongko,Nanang. Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan *Framework Cobit Versi. 4.1, Ping Test Dan Caat* Pada Pt.Bank X Tbk.” Di Bandung. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009) Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018.
- Septiningtyas, Dwina. 2010. “Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal”. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Depok: Universitas Gunadarma.
- Shutao Dong, Sean Xin Xu, Kevin Xiaoguo Zhu.2009. “Research Note—Information Technology in Supply Chains: The Value of IT-Enabled Resources Under Competition”. Information Systems Research (March 2009). Volume 20 . Issue 1.
- Sinambela, Lijan. 2012. “Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran dan Implikasi.” Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sondang P. Siagian.2014. “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Bumi Aksara
- Susilawati, Clara.2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Akuntan”. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 3, No. 2, September 2011, Pp. 101-110
- Teddy Jurnalni dan Bambang Supomo. 2002. “Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 5(2):214-226.
- Teguh Priyantoro. (2017) “Pengukuran Pengaruh Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Individual Pada Skpd Kabupaten Jayawijaya Menggunakan Metode Profile Matching Analysis.” Seminar Nasional Aptikom (Semnastikom) Diakses pada tanggal 2 Agustus 2018
- Tri Rizkiah. (2018). “Pengaruh Affect, Complexity, Dan Facilitating Conditions Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.” Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2018 (Sentika 2018). Diakses pada 10 Agustus 2018.